

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Peran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) Dalam Pencegahan Stunting di Kota Kupang sudah dilaksanakan dengan baik, namun masih perlu upaya yang lebih optimal lagi supaya Kota Kupang bebas dari stunting ini. Dari uraian bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh yakni sebagai berikut. Peran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) Dalam pencegahan stunting di Kota Kupang, menurut Tasiero dan Frank dalam Angelica (2024) yang meliputi tiga indikator yaitu peran fasilitator, peran edukasi dan peran representasional adalah sebagai berikut:

1) Indikator Peran Fasilitator

Dinas P2KB sebagai fasilitator dalam pencegahan stunting di Kota Kupang sudah cukup baik dimana melalui semua program- program yang diadakalah. Peran fasilitator yang dimainkan oleh Dinas P2KB Kota Kupang sangat krusial dalam pencegahan stunting. Melalui berbagai program yang terkoordinasi dengan baik, seperti penyuluhan, Kampung KB, Dashat, dan pelayanan KB, Dinas P2KB berhasil memperkenalkan konsep hidup sehat kepada masyarakat, dengan fokus utama pada peningkatan gizi ibu dan anak. Kendati demikian, tantangan yang dihadapi, terutama dalam hal kondisi ekonomi dan rendahnya kesadaran masyarakat, masih menjadi

hambatan yang perlu diatasi yang lebih terfokus pada daerah-daerah yang membutuhkan perhatian khusus.

2) Indikator Peran Edukasi

Peran edukasi yang dilakukan oleh Dinas P2KB dalam pencegahan stunting di Kota Kupang telah memberikan dampak yang positif, Edukasi Dinas P2KB dalam pencegahan stunting di Kota Kupang melibatkan kolaborasi lintas sektor dengan setiap dinas memiliki peran spesifik. Dinas P2KB berperan sebagai koordinator, memastikan sinergi antar dinas dalam upaya pencegahan stunting. Meskipun edukasi telah meningkatkan pemahaman masyarakat, tantangan seperti rendahnya kepedulian sebagian orang tetap ada. Pendekatan personal dan interaktif diharapkan dapat meningkatkan efektivitas edukasi. Keberhasilan program diukur melalui evaluasi pemahaman dan penerapan materi edukasi, serta pemantauan yang kontinu untuk memastikan dampak jangka panjang dalam perubahan perilaku masyarakat.

3) Indikator Peran Representasional

Dinas P2KB dalam mencegah stunting di Kota Kupang banyak melibatkan banyak pihak yang bekerja sama-sama untuk menciptakan solusi yang efektif, Dukungan dari sektor lain juga sangat membantu seperti ketahanan pangan dan fasilitas dasar diperlukan untuk pemulihan gizi yang lebih baik, Namun masih ada tantangan seperti mobilitas penduduk yang tinggi dan pendatang yang tidak terdaftar.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan Peran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) dalam pencegahan stunting di Kota Kupang, antara lain:

- a. Peran Fasilitator : Dinas P2KB perlu meningkatkan penyuluhan dengan pendekatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan lokal. Penyuluhan yang lebih mendalam mengenai gizi ibu hamil dan pemberian ASI eksklusif harus dilaksanakan secara lebih intensif, terutama di daerah-daerah dengan tingkat kesadaran yang rendah.
- b. Peran Edukasi : Diperlukan pendekatan yang lebih personal dan interaktif, seperti dialog langsung dengan masyarakat, untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka mengenai pentingnya pencegahan stunting, serta lakukan pemantauan yang kontinu untuk memastikan dampak jangka panjang dalam perubahan perilaku masyarakat.
- c. Peran Representasional : Mengingat tantangan mobilitas penduduk yang tinggi, penting bagi pemerintah Kota Kupang untuk memperbaiki sistem pendataan yang mencakup migrasi penduduk. Sistem data yang lebih fleksibel dan inklusif harus dikembangkan untuk menangani penduduk yang berpindah-pindah dan memastikan mereka tetap terdata dalam program pencegahan stunting. Sedangkan bagi pendatang, penting untuk melibatkan mereka dalam program pencegahan stunting dengan memberikan sosialisasi mengenai manfaat dan pentingnya program pemerintah dalam perencanaan keluarga yang sehat.

